

Pengaruh Pendidikan Awal Melalui Kelompok Bermain Terhadap Kemandirian Belajar Anak di Taman Kanak-Kanak Tunas Cita Tahun 2022

Herini Kuswardani

Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Argopuro, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia
Email: herinikuswardani@gmail.com

Abstrak

Kesadaran orang tua dalam memberikan layanan pendidikan anak sejak usia dini dewasa ini sangat minim, hal ini dapat dilihat dari persepsi orang tua bahwa memasukkan anak dalam Kelompok Bermain hanya buang-buang waktu dan mereka khawatir anak akan merasa bosan. Penelitian ini dilakukan untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang diangkat yakni seberapa besar pengaruh pendidikan awal melalui Kelompok Bermain terhadap kemandirian belajar anak Taman Kanak – kanak di TK Tunas Cita Sidoarjo. Sebuah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang berarti antara kemandirian belajar anak TK yang mengawali pendidikan usia dininya melalui Kelompok Bermain dengan kemandirian belajar anak TK yang tidak diawali melalui Kelompok Bermain di Taman Kanak-kanak Tunas Cita Sidoarjo. Sampel penelitian berjumlah 88siswa dengan tehnik Proporsional Random Sampling. Pengumpulan data dengan studi dokumentasi dan observasi. Data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan teknik analisis Uji t. Hasil analisis uji-t menunjukkan nilai t-Test (t_e) adalah 4,33 dan nilai t teoritik (t_t) $db = N - 2 = 44 - 2 = 42$. Pada table nilai t dengan db sebesar 42 tidak ada, maka dicari db yang terdekat yaitu db = 40. Pada taraf signifikan 5.% didapat nilai t teoritik adalah 2,021 dan pada taraf signifikan 1% didapat nilai t teoritik adalah 2,704. Dari nilai t ini dapat dituliskan bahwa: $t_e(4,33) > t_e(5\% = 2,021)$ dan $t_e(4,33) > t_t(1\% = 2,704)$. Berdasarkan hasil analisis diatas hipotesa nihil yang berbunyi “tidak ada pengaruh kelompok bermain terhadap kemandirian belajar anak Taman Kanak-kanak di Taman Kanak-kanak Tunas Cita Sidoarjo” di tolak dan hipotesa alternative diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesa dan interpretasi hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa anak Taman Kanak-kanak yang mengawali pendidikan usia dininya melalui(lulusan) Kelompok Bermain lebih mandiri dalam belajar dari pada anak Taman Kanak-kanak yang mengawali pendidikan usia dininya tidak melalui (lulusan) Kelompok Bermain di Taman Kanak-Kanak Tunas Cita Sidoarjo.

Kata Kunci: Kemandirian Belajar, Kelompok Bermain, Taman kanak-kanak



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Undang-undang no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan melalui jalur formal dan non-formal. Jalur non formal diantaranya adalah Kelompok Bermain yang menggunakan program untuk anak usia 2 -<4 yang dapat memberikan stimulasi yang baik untuk mengembangkan intelegensi, kemampuan sosial, dan kematangan motoriknya pada masa keemasan anak dan merupakan saat yang tepat untuk diberikan pendidikan secara terarah. Namun pada umumnya orang tua di Indonesia memiliki persepsi bahwa usia lima tahun merupakan usia yang tepat untuk menyekolahkan anak.

Jika merujuk pendapat beberapa ahli perkembangan anak, sesungguhnya usia tersebut sudah terlambat karena pada usia 0-6 tahun perkembangan kecerdasan anak dimulai pada usia 0-2 tahun mencapai 50 % dan sangat optimal ketika usia 8 tahun yakni mencapai 80%. Melihat perkembangan yang sangat optimal, rentang usia tersebut tidak boleh diabaikan. Dibutuhkan stimuli yang tepat melalui berbagai pengalaman indrawi. Stimulasi indrawi tersebut bisa didapatkan dari berbagai layanan pendidikan, baik informal dalam keluarga, nonformal yang melayani pendidikan usia 2-4 tahun maupun formal yaitu rentang usia 5-6 tahun. Kurangnya pemahaman orang tua tentang perkembangan anak usia dini dan kondisi sosial ekonomi yang tidak mendukung, membuat orang tua enggan memasukkan sekolah diusia 1- < 5 tahun mereka menganggap anak akan bosan sekolah.

Orang tua juga menganggap hanya buang-buang waktu dan biaya, sehingga sangat sedikit sekali orang tua yang memiliki anak usia 2-4 tahun dimasukkan ke Kelompok Bermain. Melihat paparan kenyataan diatas, peneliti ingin menjawab permasalahan adakah pengaruh yang signifi kan layanan pendidikan Kelompok Bermain terhadap kemandirian belajar anak Taman Kanak-kanak? Melalui analisis secara empiris ini diharapkan hasilnya dapat bermanfaat untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh layanan pendidikan di Kelompok Bermain terhadap kemandirian belajar anak di Taman Kanak-kanak yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi orang tua ketika akan memulai pendidikan awal pada anak usia dini, memberikan pengetahuan tentang adanya hubungan yang positif antara kemandirian anak dengan Kelompok Bermain. Khususnya bagi guru anak usia dini hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam merancang kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemandirian anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh layanan pendidikan di Kelompok Bermain terhadap kemandirian belajar anak taman kanak-kanak. Pengambilan subyek/populasi dari penelitian ini adalah siswa-siswi TK Tunas Cita Sidoarjo yang berjumlah 216 siswa dan pengambilan sampel dilakukan dengan proporsional random sampling, dan data yang diperlukan dikumpulkan dengan cara observasi secara langsung dan studi dokumentasi dengan prosedur setelah responden ditentukan dan instrumen pengumpulan data sesuai karakteristik data yang diperlukan telah disiapkan maka dilaksanakan pengumpulan data dengan cara mengamati perilaku belajar setiap siswa yang telah ditetapkan sebagai responden saat mengikuti pelajaran. Kondisi kemandirian belajar, tentu yang diperlukan dicatat kedalam pedoman observasi. Untuk mendapat data yang akurat observasi dilakukan secara berulang selama 3 minggu. Teknik analisis data dalam penelitian ini data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan teknik t-test. Menurut Sugiono (2002:87) "Teknik t-test adalah statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua mean yang berasal dari dua distribusi", penelitian ini menggunakan rumus t-test.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini disajikan dalam dua sajian, sajian pertama adalah sajian analisa dan hasil analisa data, sajian kedua adalah sajian uji hipotesis. Sajian analisa dan hasil analisa data disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Kerja Analisis Pengaruh Kelompok Bermainterhadap Kemandirian Belajar Anak Di Tk Tunas Cita Buduran Sidoarjo

NO	X ₁	X ₂	X ₁ ²	X ₂ ²	KET.	NO	X ₁	X ₂	X ₁ ²	X ₂ ²	KET.
1	21	28	441	784		24	16	18	256	324	
2	15	22	225	484		25	28	29	784	841	
3	22	24	484	576		26	14	19	196	361	
4	28	29	784	841		27	14	26	196	676	
5	13	20	169	400		28	22	28	484	784	
6	12	18	144	324		29	24	18	576	324	
7	17	24	289	576		30	16	21	256	441	
8	17	22	289	484		31	24	28	576	784	
9	23	29	529	841		32	16	23	256	529	
10	23	27	529	729		33	24	23	576	529	
11	25	28	625	784		34	28	29	784	841	
12	28	29	784	841		35	25	28	625	784	
13	14	18	196	324		36	17	22	289	484	
14	16	21	256	441		37	23	27	529	729	
15	24	28	576	784		38	17	22	289	484	
16	16	23	256	529		39	19	20	361	400	
17	24	28	576	784		40	14	19	196	361	
18	22	26	484	676		41	15	22	225	484	
19	14	19	196	361		42	22	24	484	576	
20	28	29	784	841		43	28	29	784	841	
21	16	18	256	324		44	20	24	400	576	
22	18	23	324	529		Jml	874	1053	18390	258831	
23	18	18	324	324							

$$X_1 = \frac{\sum X_1}{N_1} = \frac{874}{44} = 19,86$$

$$X_2 = \frac{\sum X_2}{N_2} = \frac{1053}{44} = 23,93$$

$$SD_1^2 = \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (X_1)^2 = \frac{18390}{44} - (19,86)^2 = 23,53$$

$$SD_2^2 = \frac{\sum X_2^2}{N_2} - (X_2)^2 = \frac{25831}{44} - (23,93)^2 = 14,42$$

Berdasarkan unsur-unsur tersebut maka nilai t-Test dapat dihitung sebagai berikut :

$$T = \frac{X_2 - X_1}{\sqrt{\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} + \frac{SD_2^2}{N_2 - 1}}}$$

$$= \frac{23,93 - 19,86}{\sqrt{\frac{23,53}{44 - 1} + \frac{14,42}{44 - 1}}} = \frac{4,07}{\sqrt{[0,55] + [0,34]}}$$

$$= \frac{4,07}{\sqrt{0,88}} = \frac{4,07}{0,94}$$

$$= 4,33$$

Jadi $t_e = 4,33$

Sajian uji hipotesis, untuk menguji Kelompok Bermain mempunyai pengaruh terhadap kemandirian belajar anak di Taman Kanak-kanak Tunas Cita, Buduran, Sidoarjo. Didasarkan pada hasil Uji-t. Kaidah yang digunakan adalah hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi kelompok bermain mempunyai pengaruh terhadap kemandirian belajar anak di Taman Kanak-kanak Tunas Cita, Buduran Sidoarjo, di terima.

Pembahasan

Penelitian tentang Pengaruh Kelompok Bermain Terhadap Kemandirian Belajar Anak Taman Kanak-kanak menghasilkan temuan penelitian yaitu Keberadaan program pendidikan Kelompok Bermain mempunyai peranan yang sangat penting pada perkembangan kemandirian anak dalam belajar di Taman Kanak-kanak. Pengaruh positif dari rangsangan pendidikan melalui Kelompok Bermain membantu tumbuh dan kembang anak baik jasmani maupun rohani anak sehingga anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang akan menjadikan anak mandiri dalam belajar di Taman Kanak-kanak.

Berdasarkan data hasil penelitian diketahui jumlah subyek/sampel adalah 216 siswa TK Tunas Cita Buduran Sidoarjo yang dianalisis yaitu 88 siswa. Data variable X-1 yakni siswa yang melalui Kelompok Bermain dan data variable X-2 yakni siswa yang tidak melalui Kelompok Bermain. Kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik uji-t, untuk mengetahui seberapa signifikansi pengaruh Kelompok Bermain terhadap kemandirian belajar anak taman kanak-kanak Tunas Cita Sidoarjo.

Hasil analisis uji-t menunjukkan nilai t-Test (t_e) adalah 4,33 dan nilai t teoritik (t_t) $df = N - 2 = 44 - 2 = 42$. Pada tabel nilai t dengan df sebesar 42 tidak ada, maka dicari df yang terdekat yaitu $df = 40$. Pada taraf signifikan 5% didapat nilai t teoritik adalah 2,021 dan pada taraf signifikan 1% didapat nilai t teoritik adalah 2,704. Dari nilai t ini dapat dituliskan bahwa: $t_e(4,33) > t_e(5\% = 2,021)$ dan $t_e(4,33) > t_t(1\% = 2,704)$. Maka jelas bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Dengan demikian hipotesa nihil yang diajukan yang berbunyi "Tidak ada pengaruh Kelompok Bermain terhadap kemandirian belajar anak Taman Kanak-kanak" ditolak.

Hasil penelitian ini, didukung temuan Penelitian Neneng Tasu'ah (2013), bahwa "Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemandirian siswa yang diberikan kegiatan Fun cooking dan pola asuh permisif lebih tinggi dari pada anak yang diberikan kegiatan bermain peran dan pola asuh orang tua permisif. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, dimana hipotesa nihil yang diajukan yang berbunyi "Tidak ada pengaruh Kelompok Bermain terhadap kemandirian belajar anak Taman Kanak-kanak". Maka dapat diinterpretasikan bahwa anak-anak TK Tunas Cita Buduran Sidoarjo yang melalui Kelompok Bermain lebih mandiri dari pada anak-anak TK Tunas Cita Buduran Sidoarjo yang tidak melalui Kelompok Bermain. Penelitian ini tentunya masih mempunyai banyak kelemahan baik yang bersumber dari metode penelitian yang dipilih, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, maupun dari rancangan penelitian yang diterapkan. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini, masih perlu diverifikasi melalui penelitian yang menggunakan metode dan teknik yang lebih sesuai dan komprehensif sehingga dapat menghasilkan temuan penelitian yang lebih sah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesa dan interpretasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan program pendidikan Kelompok Bermain mempunyai peranan yang sangat penting pada perkembangan kemandirian anak dalam belajar di Taman Kanak-kanak. Pengaruh positif dari rangsangan pendidikan melalui Kelompok Bermain membantu tumbuh

dan kembang anak baik jasm ani maupun rohani anak sehingga anak memiliki kesiapan belajar lebih lanjut yang akan menjadikan anak mandiri dalam belajar di Taman Kanak-kanak.

Keberadaan program pendidikan Kelompok Bermain mempunyai peranan yang penting dalam kesiapan dan kemandirian anak dalam belajar di Taman Kanak-kanak maka bebera pa saran dapat penulis sampaikan: Bagi Orang tua agar memiliki kesadaran bahwa usia dini adalah usia emas anak yang merupakan fase yang sangat optimal bagi perkembangan kecerdasan anakyang dimu lai pada usia 0-8 tahun sehingga diperlukan stimulasi yang efektif untuk mengembang kan seluruh aspek perkembangan anak. Sedangkan bagi masyarakat perlu disadari pentingnya pendidikan anak sejak usia dini dilingkunganya sebagai penentu kualitas sumber daya anggota masyarakat di wilayah nya. Bagi penyelenggara dan posisi strate gis penyelenggaraan lembaga pendidikan Kelompok Bermain makan hendaknya dise lenggarakan sesuai dengan tujuan penyeleng garaan dan dilandasi oleh aspek Yuridis, Filosofis maupun Keilmuan agar menda patkan pengakuan para pihak pada program pendidikan Kelompok Bermain semakin optimal.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak dan tingkat kemandirian anak dalam belajar sehingga dengan stimu lasi yang tepat akan menumbuhkan motivasi instrinsik sebagai persiapan memasuki tahap pendidikan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Appropriate Practise in Early Child hood Programs Serving Children From Birth Through Age 8.*
Washing ton : Ninth Printing.
- Bredkam,Sue. 1992. *Developmentally:*
- Brewer, Jo Ann. 2007. *Early Childhood Education : Preschool Through Primary Grades: USA:*
Pearson Education.
- Baharudin,2004.*Paradigma Psikologi Islam, Studi Tentang Elemen Psikologi dari Al-
Quran.*Yogyakarta:PustakaPelajar.
- Desmita, 2010.*Psikologi Perkembangan Peserta Didik.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Desmita, (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik,* Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Fadlillah,Muh& Lilik M,2014. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini.*Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono,2008, *Metode Penelitian pendidik an (Pendekatan K uantitatif, dan R & D)* Bandung :
Alfabeta
- Sobur, Alex,(2003) *Psikologi Umum,* Ban dung: CV Pustaka Setia, .h.219-220.
- Santrock, John W.2008.*Psikologi Pendidik an:*alih bahasa, Jakarta: Kencana.
- Santrock, John W. 2002.*L:ife-span Development:*alih bahasa, Juda Dama nik dkk. Jakarta:
Erlangga
- Sujono,YulianiNurani.(2009) *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakar ta: PT Indeks.
- Sugiyono,2007. *Metode Penelitian Kuantita tif Kualitatif dan R&D.* Bandung CV Pustaka Setia
- Santoso, Soegeng, 2011. *KonsepPendidikan Anak Usia Dini Menurut Pendidirinya 1.* Jakarta :
Kumpulan Makalah